

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah MTs. Negeri 1 Pati

Secara historis, MTs. Negeri 1 Pati tidak dapat terpisahkan dengan sejarah PGA Darul Ma'la (PGA Darma) yaitu lembaga pencetak tenaga pendidik agama Islam di Winong Pati yang berdiri pada tahun 1955. Pada tahun 1970-an, perkembangan jumlah madrasah tsanawiyah negeri di Jawa Tengah antara wilayah bagian selatan dan utara mengalami ketidakseimbangan. Di wilayah bagian selatan, jumlah madrasah tsanawiyah negeri jauh lebih banyak daripada wilayah bagian utara. Melihat kondisi ini, pemerintah (Departemen Agama) merelokasi beberapa madrasah tsanawiyah negeri dari wilayah bagian selatan ke wilayah bagian utara. Tokoh pendidikan yang mengelola Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la mengajukan permohonan kepada pemerintah agar menegerikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Keinginan para tokoh ini dikabulkan oleh pemerintah dengan menerbitkan SK Nomor 27 tahun 1980 tertanggal 31 Mei 1980 dengan merelokasi MTs. Negeri Sragen ke MTs. Darul Ma'la yang kemudian menjadi MTs. Negeri Winong Pati. Dengan demikian, pada tahun 1980 telah resmi berdiri MTs. Negeri Winong dan pada tahun 2016 namanya berganti MTs. Negeri 1 Pati.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, dikutip tanggal 19 April 2021

**b. Profil MTs. Negeri 1 Pati**

Adapun profil dari MTs. Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut : <sup>2</sup>

**Tabel 4. 1**  
**Profil MTs. Negeri 1 Pati**

Nama Sekolah	Mts. Negeri 1 Pati
Alamat	Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km 02, Desa Pekalongan, Kec. Winong, Pekalongan, Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah
Kelurahan/kecamatan	Pekalongan, kecamatan Winong
Kabupaten/kota	Pati
Kode pos	59181.
Akreditasi	A
NPSN	20364132
NSS	12113318000
Email	<a href="mailto:mtsnwinong@gmail.com">mtsnwinong@gmail.com</a>
Nomer Telpon	(0295)5500343
Nomer Faks	-
Jenjang	SMP
Status	Negeri
Situs	mtsnwinong.sch.id
Lintang	-6.812462372927503
Bujur	111.09739780426025

**c. Visi Misi dan Motto**

**1) Visi MTs. Negeri 1 Pati**

“Tewujudnya madrasah yang berkarakter islami, unggul dalam prestasi, peduli lingkungan dan berbudaya nusantara”.

**2) Misi MTs. Negeri 1 Pati**

a) Menyelenggarakan bimbingan keimanan dan pengamalan keislaman yang *rahmatan lil ‘alamain*.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, dikutip tanggal 19 April 2021.

- b) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran yang profesional, inovatif, dan kompetitif.
- c) Menyelenggarakan kegiatan non-akademik berbasis kompetensi dan prestasi.
- d) Menciptakan lingkungan pendidikan yang Berbudaya Bersinar dan Berseri.

**3) Motto MTs. Negeri 1 Pati**

“Melayani sepenuh hati, tuk meraih prestasi menuju MTs. Negeri 1 Pati hebat bermartabat”.<sup>3</sup>

**d. Jumlah Siswa**

Berdasarkan dokumentasi MTs. Negeri 1 Pati bahwa jumlah siswa yang ada di MTs. Negeri 1 Pati sebanyak 1071 siswa yang terdiri dari 695 siswa reguler dan 376 siswa unggulan atau siswa *Boarding School* dengan total keseluruhan siswa laki-laki dengan jumlah 464 dan siswi perempuan berjumlah 607. Untuk kelas reguler terbagi menjadi 18 rombongan kelas belajar dan kelas unggulan/*Boarding School* terdiri dari 12 rombongan kelas belajar. Berikut ini data siswa dan siswi MTs. Negeri 1 Pati pada tahun pelajaran 2019/2020.<sup>4</sup>

**Tabel 4.2 Data Siswa kelas VII MTs. Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2019/2020**

Kelas VII				
No.	Kelas	Pa	Pi	Jumlah
1	VII A <i>Boarding School</i>	18	18	36
2	VII B <i>Boarding School</i>	14	22	36
3	VII C <i>Boarding School</i>	11	22	33
4	VII D	10	27	37
5	VII E	10	26	36
6	VII F	14	22	36
7	VII G	14	20	34

<sup>3</sup> Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, dikutip tanggal 19 April 2021.

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs. Negeri 1 Pati, dikutip tanggal 26 Agustus 2020.

8	VII H	12	24	36
9	VII I	14	20	34
10	VII J	14	21	35
	<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>222</b>	<b>353</b>

**Tabel 4.3 Data Siswa kelas VIII MTs. Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020**

<b>Kelas VIII</b>				
<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pa</b>	<b>Pi</b>	<b>Jumlah</b>
1	VIII A <i>Boarding School</i>	3	25	28
2	VIII B <i>Boarding School</i>	10	20	30
3	VIII C <i>Boarding School</i>	11	18	29
4	VIII D	12	12	24
5	VIII E	8	32	40
6	VIII F	20	20	40
7	VIII G	22	18	40
8	VIII H	20	20	40
9	VIII I	20	20	40
10	VIII J	23	18	41
	<b>Jumlah</b>	<b>149</b>	<b>203</b>	<b>352</b>

**Tabel 4.4 Data Siswa kelas IX MTs. Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2019/2020**

<b>Kelas VIII</b>				
<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pa</b>	<b>Pi</b>	<b>Jumlah</b>
1	IX A <i>Boarding School</i>	10	18	28
2	IX B <i>Boarding School</i>	14	18	30
3	IX C <i>Boarding School</i>	16	10	26
4	IX D	6	18	24
5	IX E	23	17	40
6	IX F	24	16	40
7	IX G	22	18	40
8	IX H	24	16	40
9	IX I	20	20	40
10	IX J	23	16	40
	<b>Jumlah</b>	<b>184</b>	<b>282</b>	<b>366</b>

### e. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5 Daftar sarana dan prasarana  
MTs. Negeri 1 Pati**

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang TU	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	30
5	Ruang Lab. Komputer	1
6	Ruang Lab Ipa	1
7	Ruang Music	1
8	Ruang BK	1
9	Ruang Uks	2
10	Ruang Perpustakaan	2
11	Masjid	1
12	Kamar Mandi Guru	2
13	Kamar Mandi Siswa	15
14	Proyektor	15 unit
15	Microphone	3 unit
16	White Board	30 unit
17	Printer	8 unit
18	Komputer Kantor	5 unit
19	Asrama	2 unit

Jadi, jumlah keseluruhan alat-alat pembelajaran berjumlah 61 unit yang bisa dijadikan sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran di MTs. Negeri 1 Pati dan di *Boarding School* yang ada di MTs. Negeri 1 Pati.<sup>5</sup>

## 2. Gambaran Program Tahfidz di MTs. Negeri 1 Pati

### a. Visi

Mencetak generasi yang hafidz yang muttaqin memiliki pemahaman yang memadai, dan akhlak yang mulia

---

<sup>5</sup> Dokumentasi MTs. Negeri 1 Pati, dikutip tanggal 26 Agustus 2020.

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran tahsin dan tahfidz yang intensif
- 2) Memberikan pemahaman terhadap makna ayat
- 3) Memberikan bimbingan dan pembinaan akhlak melalui tafsir dan tadabbur

**c. Landasan Ideologi**

- 1) Firman Allah SWT. dalam QS: Ali Imran: 79

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ  
وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ  
اللَّهِ وَلَٰكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ  
الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya : “Tidak mungkin bagi seseorang yang telah diberi kitab oleh Allah hikmah serta kenabian, kemudian Dia berkata kepada manusia, “jadilah kamu penyembahku, bukan penyembah Allah,” tetapi (dia berkata), “jadilah kamu pengabdikan-pengabdikan Allah karena kamu mengajarkan kitab dan karena kamu tetap mempelajarinya!”<sup>6</sup>

- 2) Firman Allah SWT. dalam QS: Al Furqan: 30

وَقَالَ الرَّسُولُ يَرَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا  
الْقُرْآنَ مَهْجُورًا ﴿٣٠﴾

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, 75.

Artinya : *Dan Rasul (Muhammad) berkata, "Ya Tuhanku, Sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan".<sup>7</sup>*

3) Firman Allah SWT. dalam QS: Thaha: 124

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا

وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya : *Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh, dia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta.<sup>8</sup>*

#### d. Alokasi Waktu

Menurut bapak Muhsin selaku seksi tahfidz MTs. Negeri 1 Pati bahwa Alokasi waktu untuk kegiatan Tahfidz adalah sebagai berikut:

1) Tahfidz Pagi

Isti'dad (persiapan) yaitu dilaksanakan 20 selama menit setelah sholat Subuh Isti'dad (persiapan) dan dilaksanakan selama 15 menit jam 06.15-06.30. Setoran dilaksanakan selama 30 menit jam 06.30-07.00. Muraja'ah pasangan dilaksanakan selama 15 menit, jam 07.00-07.15.

2) Tahfidz Malam.

Muraja'ah (pengulangan) dilaksanakan 20 menit sebelum sholat Magrib. Muraja'ah kolektif dilaksanakan selama 10 menit yaitu jam 18.15-18.25. Isti'dad (persiapan )

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, 506.

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012, 445.

dilaksanakan 20 menit yaitu jam 18.25-18.45. Setoran dilaksanakan selama 40 menit yaitu jam 18.45-19.25. Muraja'ah pasangan dilaksanakan selama 15 menit yaitu jam 19.25-19.40. Istimrar dilaksanakan selama 5 menit yaitu jam 19.25-19.40. Kegiatan khataman tilawah Al-Quran dilaksanakan antara Maghrib dan Isya (1 x 45 menit) setiap Malam Ahad, membaca seluruh hafalan yang dimiliki santri. Kegiatan tasmi' kajian Ahad Pagi dilaksanakan sebelum kajian Inti dimulai (kondisional). Kegiatan Musabaqah internal diselenggarakan setiap tahunnya sekurang-kurangnya seminggu setelah evaluasi semester genap. Kegiatan kompetisi eksternal dilaksanakan sesuai dengan event dan jadwal lembaga terkait.<sup>9</sup>

#### **e. Ruang Lingkup Program Tahfidz di MTs. Negeri 1 Pati**

Pada awalnya program tahfidz di MTs. Negeri 1 pati diberi nama Tahfidzul Qur'an atau Hifdzul Qur'an MTs Negeri 1 Pati. Kemudian seiring berjalannya waktu program ini dipermudah dengan sebutan Program Tahfidz. Program tahfidz adalah program menghafal Al Qur'an bagi siswa-siswi MTs Negeri 1 Pati. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang diharapkan mampu memberi bekal hafalan Al Qur'an bagi para siswa yang mengikuti program tahfidz khususnya siswa yang berada di Pondok Az Zahra MTs. Negeri 1 Pati.

Target hafalan dalam program ini dibagi menjadi dua macam yaitu target hafalan sekolah/madrasah dan target hafalan pondok/ma'had. Target hafalan sekolah adalah jumlah hafalan yang harus dicapai oleh santri dalam jangka waktu tertentu dan menjadi syarat

---

<sup>9</sup> Wawancara Bapak Ali Muhsin, Seksi Tahfidz MTs. Negeri 1 Pati , 8 April 2021, Pukul 13.00 WIB.



pengambilan raport. Target hafalan sekolah adalah 3 juz dan target hafalan pondok adalah 5 juz. Juz yang dihafal dimulai dari juz 30, lalu juz 29, lalu juz 1 dan seterusnya. Santri baru/pindahan yang memiliki hafalan selain dari juz yang ditentukan oleh Pondok bisa dikonversikan dengan target tersebut. Rincian juz yang harus diselesaikan untuk tiap tahun santri boarding/pondok adalah hafalan 5 juz dengan rincian tahun pertama menyelesaikan hafalan juz 30 dan 29, tahun kedua menyelesaikan hafalan juz 28 dan juz 27 ditambah dengan 2 juz yang sudah dihafal sebelumnya dan tahun ketiga menyelesaikan hafalan juz 26 dan ditambah dengan 4 juz yang sudah dihafal sebelumnya. Sedangkan Santri non boarding adalah hafalan 3 juz dengan rincian yaitu tahun pertama menyelesaikan hafalan juz 30, tahun kedua menyelesaikan hafalan juz 1 dan ditambah dengan juz 30 yang sudah dihafal sebelumnya dan tahun ketiga menyelesaikan hafalan juz 2 ditambah dengan 2 juz yang sudah dihafal sebelumnya. Untuk mencapai target boarding sebanyak 1 juz dalam satu semester, santri harus memiliki setoran sekurang-kurangnya 5 baris (1/3 halaman) setiap hari. Untuk mencapai target non boarding sebanyak 1 juz dalam setahun, santri harus memiliki setoran sekurang-kurangnya 6,5 sampai 7,5 baris setiap hari. Mushaf yang dipakai untuk menghitung jumlah baris adalah mushaf dengan standar pojok (Mushaf Standar Madinah).<sup>10</sup>

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti

---

<sup>10</sup> Wawancara Bapak Ali Muhsin, seksi tahfidz MTs. Negeri 1 Pati, 8 April 2021, Pukul 10.30 WIB.

secara tepat. Dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan di nyatakan valid.<sup>11</sup> Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% (0,05), untuk nilai df (*degree of freedom*) = n (jumlah sampel)-2.<sup>12</sup> Pada penelitian ini jumlah sampel (n) 105 dan besarnya df dapat dihitung 107-2=105 dan alpha 0,05 di dapat r tabel 0,1900. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel}$	Keputusan
Tahfidz (X)	X.1	0,611	0,1900	Valid
	X.2	0,678	0,1900	Valid
	X.3	0,554	0,1900	Valid
	X.4	0,598	0,1900	Valid
	X.5	0,631	0,1900	Valid
	X.6	0,441	0,1900	Valid
	X.7	0,495	0,1900	Valid
	X.8	0,526	0,1900	Valid
	X.9	0,521	0,1900	Valid
	X.10	0,317	0,1900	Valid
Karakter religius (Y)	Y.1	0,493	0,1900	Valid
	Y.2	0,419	0,1900	Valid
	Y.3	0,497	0,1900	Valid
	Y.4	0,401	0,1900	Valid
	Y.5	0,427	0,1900	Valid
	Y.6	0,429	0,1900	Valid

<sup>11</sup> Nurhasanah. 2016. *Praktikum Statistik 2 Untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi Dengan MS Excel Dan SPSS*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

<sup>12</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

	Y.7	0,422	0,1900	Valid
	Y.8	0,418	0,1900	Valid
	Y.9	0,426	0,1900	Valid
	Y.10	0,491	0,1900	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai  $r_{tabel}$  untuk signifikasi 5% atau 0,05 adalah 0,1900. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua item pertanyaan variabel tahfidz (X), dan variabel karakter religius (Y) sudah memenuhi kriteria validitas yang telah di tentukan.

**b. Uji Reliabilitas**

Jika suatu instrument memiliki kekonsistenan, keajekan dan tidak berubah-ubah, maka instrument tersebut dikatakan reliable.<sup>13</sup> Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan menggunakan koefisien cronbach alpha, yaitu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Menurut Siregar kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60.<sup>14</sup> Berikut merupakan hasil uji reliabilitas untuk semua variabel

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Chronbach Alpha's	R Kriteria	Keputusan
Tahfidz	0.703	0,60	Reliabel
Karakter religius	0.684	0,60	Reliabel

Tabel 4.6 menunjukkan semua variabel dikatakan reliabel terlihat dari nilai *cronbach alpha's* lebih dari 0,60 dapat dikatakan jawaban yang diberikan responden sudah konsisten dalam

<sup>13</sup> Nurhasanah. 2016. *Praktikum Statistik 2 Untuk Ekonomi dan Bisnis Aplikasi Dengan MS Excel Dan SPSS*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

<sup>14</sup> Sofyan siregar, *statistika deskriptif untuk penelitian*, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada,2010.

menjawab setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ke 2 variabel yaitu variabel tahfidz dan karakter religius.

**2. Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dikatakan normal jika nilai signifikasinya  $>0,05$ . Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64033196
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.113
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.

dasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) Yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Cara mengetahui apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolonieritas jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ .<sup>15</sup>

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keempat variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadinya multikolinearitas dan nilai VIF kurang dari 10 dapat dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas dari hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang dilakukan tidak terjadi multikolineritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat terjadi dan tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji gletser. Jika probabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% maka regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

<sup>16</sup> Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.681	1	.681	1.087	.299 <sup>a</sup>
	Residual	65.792	105	.627		
	Total	66.473	106			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: abs\_res

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data responden dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul.<sup>17</sup> Data responden dapat dilihat secara ringkas mengenai variabel tahfidz. berikut data ststistik deskriptif dari penelitian ini .

**Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	107	27.00	47.00	36.5794	3.90461
Valid N (listwise)	107				

Penjelasan dari tabel diatas berikut adalah penjelasannya Tabel diatas dapat di ketahui bahwa variabel motivasi belajar terdapat 10 item pertanyaan dan 5 alternatif jawaban, yaitu ada 5 skor jawaban antara lain skor 1 untuk sangat setuju (SS), skor 2 untuk setuju (S), skor 3 untuk netral (N), skor 4 untuk tidak setuju (TS) dan skor 5 untuk sangat tidak setuju (STS). Diperoleh nilai minimum 27.00, maksimum 47.00, mean 36.5794 dan standard deviation 3.90461.

<sup>17</sup> Sugiyono,2017, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, bandung : Alfabeta

**4. Uji regresi linear berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.387	1.508		20.812	.000
	X	.319	.041	.605	7.781	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 31.387 + 0.319X + e$$

Berikut adalah penjelasan regresi linear berganda:

- a. Diketahui nilai konstanta sebesar 31.387. Dapat disimpulkan bahwa apabila variabel tahfidz (X), sama dengan 0, maka nilai karakteristik religius sebesar 31.387.
- b. Diketahui variabel tahfidz (X) mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,319. Maka apabila terjadinya variabel sosialisasi naik 1 tingkat, maka variabel karakteristik religius juga akan meningkat sebesar 0,319.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Jika nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.360	1.64812

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil uji diatas, diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,366 atau 36,6%. Besar persentase sebesar 36,6% artinya kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau kecil dikarenakan nilai tersebut lebih kecil dari 50% atau lebih kecil daripada nilai variabel penjelas diluar model.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu tahfidz (X1), hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pemahaman karakter religius (Y) sebesar 36,6%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model

**b. Uji F**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang telah dimasukan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan  $< 0,05$  hipotesis diterima. Dan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima.<sup>18</sup>

**Tabel 4.14 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.451	1	164.451	60.542	.000 <sup>a</sup>
	Residual	285.213	105	2.716		
	Total	449.664	106			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

<sup>18</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang



Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuan persamaan regresinya, diketahui bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 artinya variabel tahfidz (X1), berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel karakter religius (Y)

**c. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t dilakukan dengan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.<sup>19</sup>

**Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.387	1.508		20.812	.000
	X	.319	.041	.605	7.781	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil regresinya, diketahui bahwa nilai signifikansinya 0.00 kurang dari 0,05 artinya variabel tahfidz (X1), berpengaruh positif signifikan terhadap variabel karakter religius (Y)

<sup>19</sup> Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang